

**PENGARUH PENAMBAHAN MAGGOT (*Hermetia illucens* Linnaeus, 1758)
DAN CACING SUTRA (*Tubifex* sp.) PADA PAKAN
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN STRUKTUR HISTOLOGIS
HEPAR IKAN WADER PARI (*Rasbora lateristriata* Bleeker, 1854)**

Amalia Audina Rosa

18/426432/BI/10024

INTISARI

Ikan Wader Pari (*Rasbora lateristriata* Bleeker, 1854) merupakan ikan air tawar yang bernilai konsumsi tinggi dan digemari oleh Masyarakat Indonesia. Permintaan pasar atas ikan wader pari cukup tinggi. Hal ini mendorong para pembudidaya untuk melakukan domestikasi namun pembudidaya terhalang oleh kendala harga pakan yang tinggi. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh penambahan maggot dan cacing sutra pada pakan sebagai pakan alternatif terhadap laju pertumbuhan dan struktur histologis *hepar* ikan wader pari (*Rasbora lateristriata* Bleeker, 1854). Larva ikan wader pari (*Rasbora lateristriata* Bleeker, 1854) dibesarkan selama dua bulan dengan pemberian pakan komersil, pakan tambahan maggot dan pakan tambahan maggot-cacing sutra. Metode yang digunakan dalam pembuatan preparat histologis *hepar* adalah metode parafin dengan pewarnaan *Hematoxylin-Eosin* dan *Periodic Acid Schiff*. Pengamatan histopatologi *hepar* dilakukan secara deskriptif-kualitatif. Hasil skoring dilakukan dengan uji normalitas *Kolmogorov-smirnov* dan dilanjutkan dengan uji signifikansi antar perlakuan melalui *T-test*. Hasil uji menunjukkan bahwa pemberian pakan maggot-cacing sutra paling baik dalam menunjang pertumbuhan ikan wader pari (*Rasbora lateristriata* Bleeker, 1854). Pengamatan histopatologi *hepar* menunjukkan bahwa pakan campuran maggot menyebabkan kerusakan tertinggi dengan skor kerusakan 3,00 yang tergolong kerusakan *severe*. Jejas sel yang mendominasi sel *hepar* adalah perlemakan. Pakan alternatif yang paling signifikan terhadap kerusakan seluler sel *hepar* adalah pakan campuran maggot. Jumlah glikogen terendah ditemukan pada pemberian pakan maggot dan tertinggi pada pemberian pakan campuran maggot-cacing sutra.

Kata kunci: *Rasbora lateristriata*, *hepar*, ikan wader pari, pakan maggot, pakan cacing sutra.

**EFFECTS OF MAGGOT (*Hermetia illucens* Linnaeus, 1758) AND
SEWAGE WORM (*Tubifex* sp.) SUPPLEMENTATION TO GROWTH
AND LIVER HISTOLOGICAL STRUCTURE OF
YELLOW RASBORA (*Rasbora lateristriata* Bleeker, 1854)**

Amalia Audina Rosa

18/426432/BI/10024

ABSTRACT

Wader Pari (*Rasbora lateristriata* Bleeker, 1854) is a consumable fish that is well known for its great taste among Indonesians. The fish itself has a high market demand. Which is the main reason for this fish to get domesticated, although still hampered by the fact that commercial diet for fish cost a lot. This study aims to identify and analyze the effects of maggot and silk worm addition in feed as an alternative diet to the growth rate and histological structure of wader pari (*Rasbora lateristriata* Bleeker, 1854)'s *hepar*. The larvae were raised for 2 months by given commercials, maggot, and maggot-silk worm diet. The method being used to study the histological structure of *hepar* was the paraffin method with histological preparation by *Haematoxylin-Eosin* and *Periodic Acid Schiff*. The observation was done by the descriptive-qualitative method. Scoring values were processed by the *Kolmogorov-smirnov* normality test and *T-test* significance test. The results show that the maggot-silk worm diet is the best for supporting wader pari (*Rasbora lateristriata* Bleeker, 1854)'s growth. Histopathological observation shows that the maggot diet led to the worst cellular lesions in *hepar* in a severe state. The dominant lesion found is steatosis. The most significant alternative diet that led to cellular lesions in *hepar*'s cells is maggot diet. The lowest glycogen level was found in the maggot diet while the highest was found in the maggot-silk worm diet.

Keywords: *Rasbora lateristriata*, *hepar*, wader pari, maggot diet, silkworm diet.